

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab I ini akan dijelaskan mengenai latar belakang yang mendasari pemilihan permasalahan yang diambil oleh peneliti sebagai topik permasalahan penelitian.

1.1 Latar Belakang

Supply Chain merupakan keterkaitan antar perusahaan yang bekerja sama dan memiliki tujuan untuk menciptakan suatu produk dan menghantarkannya sampai ke konsumen akhir (Pujawan dan Mahendrawathi, 2010). Proses tersebut mengalir dari hulu (*upstream*) ke hilir (*downstream*), yaitu dimulai dari pihak *supplier* sebagai pemasok bahan baku kemudian di proses menjadi suatu produk dan sampai ke pemakai akhir (Pujawan dan Mahendrawathi, 2010). *Supply chain management* merupakan pendekatan yang digunakan dalam pengintegrasian beberapa organisasi yang ada pada rantai pasok yaitu dimulai dari *supplier*, manufaktur, distributor, *retailer* dan *customer* (Rachbini, 2016). Salah satu komponen penting yang ada pada *supply chain* yaitu *supplier*. Hayati, (2014) mengatakan bahwa pemain utama dalam *supply chain management* yaitu *supplier*.

Supplier merupakan rekan bisnis yang memasok bahan baku berupa barang ataupun jasa ke produsen sehingga memiliki peran penting dalam hal ketersediaan bahan baku yang dibutuhkan (Khusairi, 2015). Keberhasilan suatu produsen tidak terlepas dari peran *supplier* sehingga produsen sangat bergantung terhadap *supplier*, sebab mutu produk yang dihasilkan oleh produsen tergantung mutu *supplier* serta layanan yang mereka berikan (Wulandari, 2014). Namun juga sebaliknya, *supplier* membutuhkan sebuah kepercayaan dari produsen mengenai material yang dipasok sehingga dapat terjalin kerjasama antar keduanya. Selain berperan penting terhadap mutu produk yang dihasilkan, *supplier* juga dapat berperan dalam pengembangan produk baru, sebab *supplier* dapat memberikan informasi atau masukan mengenai spesifikasi material yang berbeda serta kapasitas yang tersedia apabila produsen memerlukan pasokan material yang baru (Pujawan dan Mahendrawathi, 2010).

Banyaknya jumlah *supplier* yang ada membuat produsen dihadapkan dalam masalah pemilihan *supplier*. Pemilihan *Supplier* menjadi hal yang harus diperhatikan dan dikelola dengan baik karena hal ini dapat berpengaruh pada daya saing seluruh aktivitas *supply chain* (Rimanto, dkk. 2017). Pemilihan *supplier* penting dilakukan karena menyangkut pada masalah keuangan perusahaan, tidak dapat dipungkiri dengan memilih *supplier* yang tepat maka juga dapat mengurangi biaya pembelian (Hati dan Fitri, 2017). Selain itu pemilihan *supplier* dilakukan karena setiap *supplier* yang ada memiliki *performance* yang berbeda-beda dan tentunya *performnace* yang dimiliki dapat berubah karena suatu alasan tertentu. *Performance* dari *supplier* dapat berpengaruh terhadap produsen, seperti hal nya pelayanan yang diberikan apabila kurang sesuai sehingga hilangnya kepercayaan produsen terhadap *supplier*. Pelayanan yang dimaksudkan berupa ketepatan pengiriman dari pihak *supplier*, sebab apabila keterlambatan pengiriman barang juga dapat berpengaruh terhadap stok barang yang dimiliki oleh produsen. Pelayanan lain yang dimaksudkan seperti kualitas barang yang dikirimkan, sebab apabila kualitas dari pemasok kurang baik maka akan berpengaruh terhadap produk yang dihasilkan oleh produsen.

Gudang beras yang terletak pada Ds. Pulo Kec. Kedungtuban Kab. Blora merupakan suatu badan usaha pergudangan pemasok beras yang dikelola oleh perorangan. Sistem yang dilakukan oleh gudang tersebut yaitu dengan membeli bahan baku gabah dari beberapa *supplier* yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan, kemudian gabah tersebut di proses sehingga menjadi beras yang siap untuk dijual kembali. Selama ini pihak gudang dihadapkan pada masalah pemilihan *supplier*, karena terdapat beberapa *supplier* yang ada dan memiliki produk sejenis yang diinginkan oleh gudang, sehingga pihak gudang harus melakukan pemilihan *supplier* untuk menentukan *supplier* mana yang akan dipilih yang memiliki bahan baku sesuai dengan kriteria dari pihak gudang.

Pemilihan *supplier* yang tidak tepat memberikan dampak kurang baik kepada pihak gudang. Dampak yang terjadi antara lain produk beras yang dihasilkan juga kurang baik karena gabah yang didapatkan dari *supplier* kualitasnya tidak sesuai kriteria, sehingga berdampak pada harga penjualan beras. Dampak yang lain

apabila pengiriman barang telat dari *supplier* maka hilang kepercayaan pihak gudang terhadap *supplier* karena apabila barang terlambat datang maka akan terlambat pula pihak gudang dalam melakukan setoran beras kepada toko-toko dan apabila itu terjadi maka dapat hilang kepercayaan pihak toko kepada pihak gudang.

Permasalahan tersebut perlu diselesaikan karena apabila terjadi secara terus menerus maka dapat mengakibatkan kerugian dari pihak gudang. Sehingga perlu dilakukan metode pemilihan *supplier*. Penelitian mengenai pemilihan *supplier* dengan metode yang digunakannya telah banyak dilakukan, beberapa diantaranya penelitian dari Rimanto dkk (2017) dengan menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*), Wibisono dan Gondo (2013) dengan menggunakan metode ANP (*Analytic Network Process*), dan penelitian dari Masykur dan Mahmudi (2016) dengan menggunakan metode SAW (*Simple Additive Weighting*). Metode tersebut masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri, namun sama-sama melakukan pembobotan pada kriteria yang ditentukan.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) sebagai metode untuk pemilihan *supplier*. Kelebihan metode SAW yaitu dapat melakukan penilaian secara tepat karena didasarkan pada nilai kriteria dan bobot yang telah ditentukan dan dengan adanya proses perangkingan dapat menyeleksi alternatif terbaik dari beberapa alternatif yang ada, selain itu metode *Simple Additive Weighting* banyak digunakan dalam menghadapi situasi *Multiple Attribute Decision making* (MADM) (Nelfiyanti dan Rosanti, 2016). Peneliti juga menentukan volume pembelian setiap jenis bahan baku dari *supplier* yang terpilih. Setelah diketahui *supplier* terpilih selanjutnya peneliti menentukan volume pembelian bahan baku pada setiap *supplier* dengan menggunakan *Linear Programming*.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana memilih *supplier* yang tepat dari beberapa

pilihan *supplier* yang ada dan optimasi volume pembelian bahan baku untuk bulan selanjutnya pada setiap *supplier* dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* dan *Linear Programming* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Melakukan pemilihan *supplier* dengan menentukan bobot dari setiap kriteria yang digunakan dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting*.
2. Menentukan optimasi volume pembelian bahan baku untuk bulan selanjutnya pada *supplier* dengan menggunakan *Linear Programming*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin didapatkan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan dapat mengetahui kinerja dari setiap *suppliernya* dan dapat menentukan beberapa *supplier* terbaiknya.
2. Perusahaan dapat mengetahui volume pembelian setiap jenis bahan baku pada kondisi yang optimum dengan biaya pembelian yang minimum.

1.5 Batasan Masalah

Dalam penelitian yang dilakukan terdapat beberapa batasan yang digunakan, yaitu *supplier* yang dilibatkan pada penelitian ini adalah *supplier* yang pernah memasok bahan baku lebih dari 3 kali transaksi.

1.6 Asumsi Penelitian

Didalam penelitian yang digunakan terdapat asumsi yang digunakan yaitu selama periode penelitian , harga bahan baku, kondisi dan kebijakan perusahaan diasumsikan tidak mengalami perubahan.

1.7 Sistematika Penulisan

Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai tahapan-tahapan pengerjaan penelitian, diantaranya sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab I membahas tentang latar belakang , perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi penelitian dan sistematika penulisan masalah.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab II menjelaskan tentang teori yang berkaitan dengan topik penelitian skripsi yang akan dilaksanakan yaitu tentang pemilihan *supplier* dan penentuan volume pembelian bahan baku dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) dan *Linear Programming*. Pada teori yang ada pada bab ini akan dijadikan sebagai acuan untuk melakukan langkah-langkah dari penelitian agar tujuan dari penelitian ini dapat tercapai sesuai yang diharapkan.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab III berisi tentang tahapan penelitian yang akan dilaksanakan secara sistematis. Pada tahapan ini dapat menjadi acuan dan langkah-langkah yang akan dilakukan penelitian yang nantinya berguna untuk menyelesaikan permasalahan yang ada pada objek penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV berisi tentang proses pengumpulan data dan pengolahan data yang nantinya dapat digunakan untuk pemecahan masalah yang ada serta menganalisis hasil pengolahan yang bertujuan untuk mendapatkan hasil yang diharapkan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V berisi simpulan berdasarkan tujuan yang diambil serta memberikan saran kepada perguruan tinggi yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**